

CURICULUM VITAE

Nama lengkap : Aswar Samaila
TTL : Makassar, 21 Februari 1981
Alamat : BTN Tunggala Blok A13 No. 2 Kota Kendari
Pendidikan : S2 Magister Manajemen UHO
Pekerjaan : ASN Pemkot Kendari
Pengalaman Organisasi : Ketua MRI ACT Sultra
Motto : Maknailah Hidup

“Membangun Jejaring Gerakan”

Ketika kita berbicara gerakan, maka Dua hal penting yang perlu diperhatikan dalam gerakan, yakni Ide dan narasinya. Ide yang seperti apa kiranya? Ide tentang arah gerakan, dan narasi adalah penjabaran dari ide. Lalu, selanjutnya pada perumusan implementasi aksi gerakan. Setelah itu baru kita berbicara tentang organ gerakan. Namun, yang dimaksud adalah Perluasan Gerakan dengan membangun Kreativitas Organ dan Eksplorasi Ide dan Narasi Gerakan.

Perlu diingat bahwa Gerakan yang kita bangun tidak akan mampu menyelesaikan sebuah tujuan dengan gerakan kita sendiri. Maka sangat perlu jejaring secara massif dan terstruktur. Ekspansi opini di lapangan, media mainstream dan media sosial. Hal itu Menjadi elemen penting atas massif nya sebuah gerakan. Kemudian hubungan dengan gerakan lain menjadi elemen yang juga tidak kalah penting, kolaborasi atau semacamnya. Adapun Sharing kapasitas menjadi poin pentingnya. Karena dengan menghilangkan ego, maka gerakan bisa berkembang tanpa harus membunuh potensi gerakan lain.

Contoh kecil di depan mata kita dalam kolaborasi bisnis, misalnya transportasi online Grab atau Gojek. Mereka gak punya aset dan sumber daya manusia yang luas seperti transportasi konvensional semacam taksi sejenis blue bird, bosowa. Namun yang mereka lakukan adalah Berkolaborasi dengan warga yang memiliki kendaraan untuk bergabung dengan transportasi online. Saling mendapatkan keuntungan gerakan yang kita bangun atau 'aliansi'. Seharusnya seperti itu, karena pekerjaan tidak bisa dikerjakan oleh satu gerakan saja.

Lalu, bagaimana membangun jejaring gerakan sehingga tujuan kita bisa tercapai? Yakni tentukan tujuan yang ingin kita capai atau sasarannya, karena akan mencakup tentang sarana dan metode yang akan kita gunakan. Contoh jika tujuan yang ingin dicapai yakni opini yang menggapai secara nasional, maka metode dan sarana yang bisa digunakan bisa media mainstream atau media sosial. Jika perlu didukung dengan aksi lapangan, nanti media mainstream yang meliput sesuatu yang menarik. Lalu,

tergantung jejaring gerakannya untuk tujuan sosial atau politik. Namun, gerakan sosial bisa dan sangat mempengaruhi situasi politik.

Di lapangan kita akan menemui banyak organisasi mahasiswa hanya ingin bergaul dengan seorganisasinya. Otomatis mereka menutup ruang dalam bergaul, kemudian dengan adanya permasalahan seperti itu bagaimana kita bisa membangun jejaring dengan pergerakan yang lainnya? Ini permasalahan biasa yang akan terus kita temui dilapangan. Karena masih ada rasa egosentris terhadap gerakan, ada kecurigaan, tidak mau kalah dengan gerakan lain.

Namun, menurut hemat saya, kita harus pahami atau dalami dulu tujuan membangun aliansi atau kolaborasi. Jika kita berangkat pada tujuan yang sama dan bisa mengikis ego gerakan. Akan tetapi, kita pun perlu menurunkan tensi ego gerakan, dari kita dulu yang mencoba memberikan persuasasi itu dan menurunkan tensi persaingan. Maka, penekanan pada tujuan gerakan itu yang penting dan kekuatan narasi nya perlu diperkokohkan.

Lalu, ketika membangun gerakan, maka buatlah gerakan yang terbuka terhadap ide dan gagasan dari gerakan lain. Maka, diperlukan open mind dan jangan tergesa-gesa membantah.

Baca-Diskusi-Implementasi